

**KAJIAN RISIKO BENCANA ANCAMAN BANJIR LAHAR
PASCA ERUPSI GUNUNGAPI MERAPI TAHUN 2010
DI SUNGAI BOYONG-CODE
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh:
Astrie Mahendar Octivani
114070095**

Abstrak

Erupsi Gunungapi Merapi bulan Oktober dan November tahun 2010 merupakan erupsi terbesar yang menghasilkan jutaan meter kubik material piroklastik yang berpotensi menjadi lahar. Banjir lahar tersebut mengangkut material endapan hasil erupsi dengan ukuran mulai dari lumpur pasir hingga bongkah, sehingga sangat berisiko bagi daerah yang dilaluinya.

Salah satu sungai yang mengalirkan lahar akibat letusan Gunungapi Merapi adalah Sungai Boyong-Code, dan dipilih sebagai lokasi penelitian. Penelitian ini mengkaji risiko bencana ancaman banjir lahar pasca erupsi Gunungapi Merapi tahun 2010 dengan tujuan untuk : (1) mendeskripsikan karakter Sungai Boyong-Code, (2) mendeskripsikan aset-aset atau fasilitas umum yang rentan terkena banjir lahar, (3) Mengetahui tingkat risiko banjir lahar yang akan terjadi di sungai Boyong-Code, (4) memberikan rekomendasi mitigasi bencana.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey lapangan dan identifikasi lokasi yang berpotensi rentan dan berisiko untuk kemudian dilakukan analisis kuantitatif dari data lapangan yang selanjutnya dijelaskan dengan analisis kualitatif dan hasilnya berupa peta tingkat risiko.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat 21 dusun di sekitar pinggir Sungai Boyong-Code yang memiliki potensi lahar dengan tingkat risiko tinggi, dusun tersebut adalah Dusun Rejodani, Ledokwareng, Ngelempongsari, Pogung Lor, Pogung Rejo, Pogung Kidul, Karangjati, Caturtunggal, Blimbingsari, Jetisharjo, Terban, Jogoyudan, Tegalpanggung, Suryatmajan, Ledokwareng, Ledoksari, Sayidan, Surokarsa, Surokarsan, Keparaan Lor, yang semuanya berada di Kecamatan Ngaglik, Depok, Mlati, Tegalrejo, Jetis, Gondokusuman, Gondomanan, Pakualaman, Mergangsan. Sedangkan Dusun Krikilan yang berada di Kecamatan Ngaglik berisiko banjir lahar dengan tingkat risiko sedang.

Kata Kunci : Risiko, Banjir Lahar.

**DISASTER THREAT RISK ASSESSMENT LAHAR FLOOD
POST ERUPTION OF MERAPI VOLCANO 2010
AT BOYONG AND CODE RIVER
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

by:

**Astrie Mahendar Octivani
114070095**

Abstract

Eruption of Merapi Volcano in October and November 2010 is the largest eruptions that produce millions of cubic metres of pyroclastic material that has the potential to be lahar. Lahar flooding will not only carry water but also bring material results of eruption sediment with sizes ranging from mud sands to boulders, making it very risky for the stream areas.

Boyong and Code Rivers are one of the rivers that become the stream of lahar, and this choose as the study site. This study to Disaster Threat Risk Assessment Lahar Flood Post Eruption of Merapi Volcano 2010 at Boyong-Code River with aimed to: (1) describe the character of Boyong and Code Rivers, (2) describe the assets or public facilities are vulnerable to floods of lava, (3) find out level of flood risk happen at Boyong-Code rivers, (4) provide mitigation recommendations.

The method used in this study was conducted by field surveys and identify locations of potentially vulnerable and at risk, which then performed a quantitative analysis of field data, which is further described with qualitative analysis and the results of the risk level map.

From this study it can be seen that are 21 the villages around Boyong and Code Rivers has the potential flood of lava with a high level of flood risk, such as Rejodani, Ledokwareng, Ngelempongsari, Pogung Lor, Pogung Rejo, Pogung Kidul, Caturtunggal, Blimbingsari, Jetisharjo, Terban, Jogoyudan, Tegalpanggung, Suryatmajan, Ledoksari, Sayidan, Surokarsa, Surokarsan, Keparaan Lor, villages which are all located in Ngaglik Depok, Mlati, Tegalrejo, Jetis, Gondokusuman, Gondomanan, Pakualaman, and Mergangsan District. While Krikilan villages in Ngaglik District, has the potential flood of lava with a medium level of flood risk.

Keywords : Risk, Lahar Flood.